

**PENGARUH MINAT MENJADI GURU TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PADA MATA KULIAH
KEPENDIDIKAN MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI
FKIP UNIVERSITAS SRIWIJAYA ANGKATAN 2019**

SKRIPSI

Oleh:

Dhiya Rana Hafizhah

NIM : 06031381924051

Program Studi Pendidikan Ekonomi



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

**PENGARUH MINAT MENJADI GURU TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PADA MATA KULIAH
KEPENDIDIKAN MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI
FKIP UNIVERSITAS SRIWIJAYA ANGKATAN 2019**

SKRIPSI

Oleh

Dhiya Rana Hafzhah

NIM : 06031381924051

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Mengetahui
Koordinator Program Studi,
Pendidikan Ekonomi,



Dr. Dwi Hasmidyani, M. S.
NIP 198405262009122007



Mengesahkan
Pembimbing,



Drs. Iqbal Barlian, M. Pd.
NIP 196004301986031003

**PENGARUH MINAT MENJADI GURU TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PADA MATA KULIAH
KEPENDIDIKAN MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI
FKIP UNIVERSITAS SRIWIJAYA ANGKATAN 2019**

SKRIPSI

Oleh

Dhiya Rana Hafzhah

NIM : 06031381924051

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Telah diujikan :

Hari : Senin

Tanggal : 26 Juni 2023

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Ekonomi**



**Dr. Dwi Hasmidyani, M. Si.
NIP 198405262009122007**



**Palembang, 3 Juli 2023
Mengesahkan,
Pembimbing**



**Drs. Iqbal Barlian, M. Pd.
NIP 196004301986031003**

**PENGARUH MINAT MENJADI GURU TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PADA MATA KULIAH
MEMPENDIDIKAN MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI
FKIP UNIVERSITAS SRIWIJAYA ANGKATAN 2019**

SKRIPSI

Oleh

Dhtya Rana Hafzha

NIM : 06031301924051

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Mengesahkan :

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi,
Pendidikan Ekonomi**



Dr. Dwi Hasmidyani, M. Si.
NIP 198405262009122007



**Mengesahkan :
Pembimbing,**



Drs. Ikbal Barlian, M. Pd.
NIP 196004301986031003

PERNYATAAN

Peneliti yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dhiya Rana Hafizhah

NIM : 06031381924051

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Minat Menjadi Guru Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata kuliah Kependidikan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Universitas Sriwijaya Angkatan 2019” beserta seluruh isi di dalamnya adalah benar-benar karya penelitian sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku yang sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, peneliti bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada peneliti.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Palembang 20 Juni 2023

Yang membuat pernyataan



Dhiya Rana Hafizhah

06031381924051

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan, dukungan dan saran dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih untuk :

1. Kedua orang tua Bapak Muchammad syufni dan ibu Maya siska, yang selalu memberi dukungan, doa, serta kasih sayang dan semangat tiada hentinya kepada saya.
2. Kakak dan adik saya yang selalu menjadi penyemangat disaat letih dalam pengerjaan skripsi.
3. Untuk Bapak Drs. Iqbal Barlian, M.Pd selaku dosen pembimbing sekaligus dosen penasehat akademik, saya mengucapkan terima kasih banyak atas semua bimbingannya dari awal hingga sampailah di titik penyelesaian skripsi ini.
4. Teman-teman saya dwi, zahra, lala, mita dan teman-teman himpunan pendidikan ekonomi angkatan 2019 lainnya yang selalu memberi saya semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
5. Dosen koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi Ibu Dr. Dwi Hasmidyani, M.Si., dan seluruh dosen Pendidikan Ekonomi FKIP UNSRI Bapak Dr. Riswan Jaenudin, M.Pd., Bapak Prof. Dr. Djahir Basir, M.Pd., Bapak Drs. Iqbal Barlian, M.Pd., Alm. Bapak Drs. Rusmin, M.Pd., Ibu Dra. Yulia Dahir, M.M. Ibu Dra. Siti Fatimah, M.Si., Ibu Dra. Dewi Koryati, M.Pd., Bapak Deskoni S.Pd, M.Pd., Bapak Firmansyah, S.Pd, M.Si., Ibu Edutivia Mardetini, S.Pd, M.Ak., Ibu Dian Eka Amrina, S.Pd, M.Pd., Ibu Dewi Pratita, S.Pd., M.Pd., Ibu Yuliana FH, S.Pd., M.Pd., Ibu Fitriyanti, S.Pd., M.Pd., Bapak Muhammad Akbar Budiman, S.Pd., M.Si.

Motto

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya” (Al-Baqarah: 286)

PRAKATA

Skripsi penelitian dengan judul “Pengaruh Minat Menjadi Guru Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Kuliah Kependidikan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Universitas Sriwijaya angkatan 2019” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Peneliti mengucapkan terimakasih banyak kepada Bapak Drs. Ikbal Barlian, M.Pd selaku dosen pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan selama penulisan skripsi ini. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., Dekan FKIP Unsri, Ibu Ibu Dr. Hudaidah, S.Pd., M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Ibu Dr. Dwi Hasmidyani, M.Si., Koordinator Pogram Studi Pendidikan Ekonomi yang memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini masih banyak kekurangan, maka saran dan kritik yang membangun dari pembaca sangat diharapkan. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat dan kebaikan bagi banyak pihak.

Palembang, Maret 2023

Peneliti,



Dhiya Rana Hafizhah

06031381924051

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN TELAH UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Permasalahan Penelitian	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Hasil Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Minat Menjadi Guru	9
2.1.1 Pengertian Minat	9
2.1.2 Pengertian Guru.....	11
2.1.3 Pengertian Minat menjadi Guru	12
2.1.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menjadi Guru	12
2.1.5 Indikator Minat Menjadi Guru	14
2.1.6 Fungsi Minat menjadi Guru	15
2.2 Prestasi Belajar	15
2.2.1 Pengertian Prestasi Belajar	15
2.2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar	16
2.3 Mata Kuliah Kependidikan	18
2.3.1 Pengertian Mata kuliah Kependidikan	18
2.3.1.1 Pengertian Pengantar pendidikan	19
2.3.1.2 Pengertian Sejarah dan Perkembangan Pendidikan	19
2.3.1.3 Pengertian Perkembangan Peserta Didik	19
2.3.1.4 Pengertian Profesi Pendidikan.....	20
2.3.1.5 Pengertian Belajar dan Pembelajaran	20
2.3.1.6 Pengertian Administrasi Manajemen Sekolah	20
2.3.1.7 Pengertian Pembelajaran Digital	20
2.3.1.8 Pengertian Pengajaran Terbatas	21
2.3.1.9 Pengertian Etika Pendidik	21
2.3.1.10 Pengertian PLP	21
2.3.1.11 Pengertian Filsafat Pendidikan	21
2.4 Kerangka Berpikir	21
2.5 Hipotesis Penelitian.....	23
2.6 Penelitian Relevan	23

BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Variabel penelitian	28
3.2 Definisi Operasional.....	28
3.2.1 Minat menjadi guru	28
3.2.2 Prestasi belajar.....	28
3.3 Populasi dan Sampel	29
3.3.1 Populasi	29
3.3.2 Sampel.....	29
3.4 Teknik Pengumpulan Data	30
3.4.1 Angket	30
3.4.2 Dokumentasi.....	33
3.5 Instrumen Penelitian	33
3.5.1 Uji Validitas Ahli	33
3.5.2 Uji Validitas Angket.....	34
3.5.3 Uji Reliabilitas Angket	36
3.6 Teknik Analisis Data	37
3.6.1 Analisis Data Angket.....	37
3.6.2 Analisis Data Dokumentasi	38
3.7 Uji Prasayarat	38
3.7.1 Uji Normalitas	38
3.7.2 Uji Regresi Linieritas Sederhana.....	39
3.8 Uji Hipotesis.....	41
3.8.1 Uji Korelasi	41
3.8.2 Koefisien Determinan.....	42
3.8.3 Uji “z”.....	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1 Deskripsi Data	43
4.1.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	43
4.1.2 Deskripsi Data Angket	43
4.1.3 Deskripsi Data Dokumentasi.....	47
4.2 Uji Prasyarat	48
4.2.1 Uji Normalitas Data Angket Minat Menjadi Guru.....	48
4.2.2 Uji Linieritas Regresi Sederhana.....	52
4.3 Uji hipotesis	57
4.3.1 Uji korelasi	57
4.3.2 Koefisien Determinan.....	58
4.3.3 Uji-z.....	58
4.4 Pembahasan	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
5.1 Kesimpulan.....	62
5.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kriteria Penilaian Hasil Belajar.....	16
Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2019	29
Tabel 3.2 Distribusi Sampel	30
Tabel 3.3 Skor Jawaban Instrumen Minat Mahasiswa Menjadi Guru	31
Tabel 3.4 Lay Out Angket Minat Menjadi Guru.....	32
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Angket	35
Tabel 3.6 Hasil Pengukuran Reliabilitas Angket.....	37
Tabel 3.7 Kriteria Penilaian.....	38
Tabel 3.8 Kriteria Nilai	38
Tabel 4.1 Hasil Angket Minat Menjadi Guru.....	44
Tabel 4.2 Hasil Angket Mahasiswa.....	44
Tabel 4.3 Nilai Rata-Rata Mahasiswa.....	48
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Variabel Minat Menjadi Guru	49
Tabel 4.5 Daftar Frekuensi Data Angket Minat Menjadi Guru	51
Tabel 4.6 Penolong Menghitung Angka Statistik	53
Tabel 4.7 Penolong Pasangan Variabel X dan Y	55
Tabel 4.8 Ringkasan Anova Variabel X dan Y	56
Tabel 4.9 Penolong Harga Korelasi	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Hasil Angket Minat Menjadi Guru	44
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Minat Menjadi Guru.....	67
Lampiran 2 Surat Pengantar Validasi.....	74
Lampiran 3 Surat Tugas Validator	75
Lampiran 4 Kartu Bimbingan Validasi Angket	76
Lampiran 5 Keterangan Validasi Angket	80
Lampiran 6 Hasil Uji Validitas Angket.....	81
Lampiran 7 Hasil Uji Reliabilitas Angket	88
Lampiran 8 Data Hasil Angket dan Nilai.....	89
Lampiran 9 Usul Judul Skripsi	91
Lampiran 10 SK Pembimbing.....	92
Lampiran 11 Surat Izin Penelitian	94
Lampiran 12 Surat Keterangan Selesai Penelitian	95
Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian	96
Lampiran 14 Rekap Nilai Mahasiswa	119
Lampiran 15 Hasil Tes Plagiasi.....	120
Lampiran 16 Kartu Pembimbing Skripsi.....	121

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk membuktikan Pengaruh Minat Menjadi Guru Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Kuliah Kependidikan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas. Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Sriwijaya Tahun Akademik 2019 yang berjumlah 66 mahasiswa. Pengambilan sampel menggunakan Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah proporsional random sampling. Dalam pengambilan proporsional random sampling, semua individu memiliki peluang yang sama untuk dipilih yaitu dengan mengambil 57 mahasiswa. Teknik pengumpulan data yaitu angket dan dokumentasi. Pada pengumpulan data angket diperoleh hasil minat menjadi guru dengan jumlah 57 mahasiswa, terdapat 16 mahasiswa memperoleh kategori sangat baik dengan persentase 33,12%, 18 mahasiswa memperoleh kategori baik dengan persentase 31,86% dan 23 mahasiswa memperoleh kategori cukup dengan persentase 35,00%. pengujian signifikansi koefisien korelasi dengan menggunakan Uji-z dan di dapat hasil Zhitung = 7,415 sesuai dengan pengujian ketentuannya taraf nyata 5% apabila Zhitung > Ztabel, Maka H1 diterima dan H0 ditolak dan sebaliknya. Kemudian Ztabel diperoleh 1,96, dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa 7,415 > 1,96 artinya H1 diterima dan H0 ditolak. Jadi, terdapat pengaruh minat menjadi guru terhadap prestasi belajar pada mata kuliah kependidikan mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Sriwijaya.

Kata kunci : Minat menjadi guru, prestasi

ABSTRACT

This study aims to prove the effect of interest in becoming a teacher Against Learning Achievement in Student Education Courses FKIP University Economics Education. The population in this study namely students of economics education at Sriwijaya University for the 2019 Academic Year which totaled 66 students. Sampling using the technique the sampling used in this study is proportional random sampling. In taking proportional random sampling, all individuals has the same opportunity to be selected by taking 57 student. Data collection techniques are questionnaires and documentation. On collecting questionnaire data obtained results of interest in becoming a teacher with a total of 57 students, there are 16 students get very good category with percentage of 33.12%, 18 students get good category with percentage 31.86% and 23 students get the sufficient category with a percentage 35.00%. test the significance of the correlation coefficient using the z-test and get the result $Z_{count} = 7.415$ in accordance with the test conditions with a significance level of 5% if $Z_{count} > Z_{table}$, then H_1 is accepted and H_0 is rejected and vice versa. Then Z_{table} obtained 1.96, from these results it can be seen that $7.415 > 1.96$ means that H_1 is accepted and H_0 is rejected. So, there is an influence of interest in being teachers on learning achievement in student education courses Sriwijaya University economics education.

Keywords : *interest in becoming a teacher, achievement*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan pada hakekatnya adalah usaha untuk membudayakan manusia, dan pendidikan merupakan hal yang sangat strategis untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, dan mengembangkan kekuatan spiritual keagamaan, kedisiplinan diri, budi pekerti, kecerdasan, dan akhlak mulia. Kita membutuhkan masyarakat, bangsa, negara (UU No. 20 Tahun 2003). Pendidikan merupakan hak yang harus dicapai oleh setiap orang. Pendidikan dijadikan sebagai alat untuk mencerdaskan kehidupan masyarakat. Pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pewaris bangsa dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi segala tantangan dan persaingan di masa depan (Mulyana dan Waluyo, 2016). Pendidikan nasional berperan dalam pembentukan karakter dan pengembangan potensi peserta didik untuk kualifikasi sesuai dengan UU RI No. 20/2003 Bab II Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan adalah usaha manusia untuk menambah pengetahuan untuk membentuk sikap, nilai, dan perilaku. Saat ini pendidikan menjadi tujuan utama pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penyebabnya adalah persaingan yang sangat ketat dalam dunia pendidikan. Dengan pendidikan, ia menjadi komunitas dalam kehidupan mereka, baik untuk berburu pekerjaan maupun bersosialisasi. Oleh karena itu, pendidikan merupakan masalah penting bagi pemerintah untuk dipertimbangkan. FKIP sebagai lembaga pendidikan dimaksudkan untuk melatih lulusan yang berkualitas dan kompeten bagi pendidik atau guru. FKIP harus memampukan mahasiswa menjadi guru yang kreatif dan profesional. Untuk itu perlu adanya pembinaan, pengetahuan, dan keterampilan mengajar untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk pendidikan yang berkualitas harus diimbangi dengan pendidik atau guru yang profesional. Guru dalam bidang pendidikan memiliki peran yang sangat penting. Gurulah yang membentuk pembelajaran dan mengembangkan keterampilan dan potensi siswa untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas. Guru profesional adalah guru yang memiliki kualifikasi mengajar dan berkomitmen penuh pada profesinya.

Prestasi belajar merupakan hasil dari usaha belajar siswa yang ditunjukkan melalui nilai atau angka dari hasil evaluasi yang diberikan oleh guru kepada siswa melalui ulangan atau ujian setelah melakukan proses pembelajaran sesuai dengan waktu dan pokok bahasan yang telah ditentukan. Prestasi merupakan tolok ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Seseorang yang mempunyai prestasi tinggi dapat dikatakan bahwa seseorang itu telah berhasil dalam belajar. Prestasi belajar sangat penting sebagai indikator keberhasilan dalam belajar. Hal itu karena prestasi belajar merupakan informasi yang berfungsi untuk mengukur tingkat kemampuan atau keberhasilan belajar, apakah mengalami perubahan yang bersifat positif maupun perubahan yang bersifat negatif. Prestasi belajar yang akan diteliti yaitu nilai mata kuliah kependidikan yang dinyatakan dalam Kartu Hasil Studi (KHS).

Guru sebagai pengajar atau pendidik merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan kegiatan pendidikan. Menurut (Suprihatiningrum, 2016) guru adalah seorang tenaga pendidik profesional yang mempunyai tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal seperti SD, SMP, SMA dan sebagainya. Upaya pendidikan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia selalu bermuara pada faktor guru. Guru yang berkualitas juga menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Guru adalah elemen terpenting dari keseluruhan sistem pendidikan dan harus menjadi yang pertama mendapat perhatian pusat. Guru selalu terhubung dengan semua elemen sistem pendidikan, sehingga hal ini selalu menjadi sorotan strategis ketika masalah pendidikan dibahas. Guru juga merupakan faktor yang paling berpengaruh dalam menciptakan proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Guru profesional lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mengelola kegiatan belajar mengajar. (Hamalik, 2016) menyatakan bahwa "jika seorang guru memiliki kompetensi yang diperlukan, ia memiliki tanggung jawab". Kompetensi adalah profil keterampilan dasar yang harus dimiliki seorang guru, dikembangkan berdasarkan analisis tugas yang harus dilakukan guru. Kompetensi yang dimaksud adalah kompetensi mengajar, dan kemampuan untuk memiliki

pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman untuk menjadi guru yang matang, menjadi guru yang lebih mantap dan kompeten, serta meningkatkan profesionalismenya sebagai guru. Ada empat kompetensi mengajar yang harus dikuasai pendidik, dirumuskan sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Bab 4, Pasal 10. Guru merupakan posisi yang strategis bagi pemberdayaan dan pembelajaran suatu bangsa yang tidak mungkin digantikan oleh unsur manapun dalam kehidupan sebuah bangsa sejak dahulu. Semakin signifikannya keberadaan guru melaksanakan peran dan tugasnya semakin terjamin terciptanya kehandalan dan terbinanya kesiapan seseorang. Dengan kata lain potret manusia yang akan datang tercermin dari potret guru di masa sekarang dan gerak maju dinamika kehidupan sangat bergantung dari citra guru di tengah-tengah masyarakat.

Dengan perkembangan zaman, guru harus mampu mengembangkan keterampilan siswanya secara efektif. Strategi dengan skema pembelajaran mandiri yang menarik dengan penerapan beberapa metode pembelajaran interaktif dengan media sendiri untuk mengoptimalkan kegiatan pembelajaran juga diperlukan. Hal ini membutuhkan pemahaman yang lebih mendalam tentang implementasi dan membutuhkan kompetensi guru yang profesional. Namun dalam praktiknya, banyak guru yang masih menggunakan metode pembelajaran tradisional yang hanya berbasis ceramah dan tanya jawab, tanpa menggabungkannya dengan metode lain yang lebih menarik sehingga akan sulit dipahami oleh siswa. Menjadi guru adalah suatu talenta, karena menjadi guru bukanlah suatu pekerjaan yang mudah. Seorang guru dituntut bisa mentransformasikan ilmu kepada anak didiknya untuk itu, guru harus memiliki kompetensi dibidangnya. Sedangkan dari semua anak didik, tidaklah memiliki kemampuan yang sama dalam menerima pelajaran yang diberikan, untuk itu seorang guru haruslah sabar dan ikhlas dalam mentransformasikan ilmunya. Berpatokan pada hal tersebut, minat menjadi guru haruslah datang dari diri sendiri bukan paksaan, pengaruh dari orang lain atau karena menjadikan profesi guru sebagai pilihan terakhir karena tidak lulus pada profesi lainnya, sehingga dalam menjalankan profesi guru banyak yang tidak bisa mentransformasikan ilmu

mereka kepada siswa, karena pada dasarnya mereka menjadi guru bukan karena keinginan mereka, tetapi karena keadaan yang membuatnya memilih profesi guru.

Mata kuliah kependidikan ini menjadi prasyarat utama untuk menjadi calon guru dengan demikian, mata kuliah kependidikan ini merupakan serangkaian mata kuliah yang membekali pengetahuan dasar tentang kompetensi keguruan yang wajib dimiliki oleh guru dalam menyelenggarakan proses mengajar sehingga dapat memberikan langkah yang tepat dalam mendidik, mengajar, dan melatih peserta didik. Faktor lain yang bersumber dari dalam diri manusia yang mempengaruhi kesiapan menjadi guru yaitu penguasaan ilmu pengetahuan. Mahasiswa pendidikan ekonomi diwajibkan untuk menempuh Mata Kuliah Kependidikan untuk menunjang pengetahuan mahasiswa mengenai teori-teori kependidikan.

Mahasiswa sering disebut sebagai calon intelektual atau intelektual muda, elit masyarakat yang menuntut nilai-nilai yang berbeda, sehingga selalu menjadi topik yang menarik karena mahasiswa menuntut ilmu di semua profesi dan profesi. Sebagai mahasiswa program studi pendidikan, mahasiswa berorientasi pada profesi guru atau pendidik dan dituntut untuk berperan aktif serta memantapkan diri sebagai profesional sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang berkembang. Mahasiswa yang memiliki minat yang kuat untuk menjadi seorang guru berusaha untuk mencapai cita-citanya menjadi seorang guru. Mahasiswa yang tertarik menjadi guru lebih siap untuk melakukannya daripada mahasiswa lain yang sedikit atau tidak berminat menjadi guru. Dengan minat, mahasiswa akan mengambil teori pendidikan dengan serius dan siap untuk memenuhi tugasnya sebagai guru. Mahasiswa harus mengetahui, dan memahami bahwa peran guru tidak hanya menyampaikan teori, tetapi ia harus mampu menyampaikan pesan moral, yang saat ini semakin berkembang teknologi yang memberikan contoh-contoh yang baik panduan dan panduan bisa untuk menunjukkan siswa itu baik dan memiliki kesempatan untuk memilih lebih banyak. Dalam kasus guru sekolah yang profesional, guru merupakan panutan bagi siswa, tidak hanya secara akademis tetapi juga moral. Oleh karena itu, guru memegang peranan yang sangat penting sebagai panutan dalam pendidikan untuk mencerdaskan siswa.

(Djaali, 2017) mengatakan bahwa “Minat dapat diungkapkan melalui pernyataan-pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa menyukai satu hal lebih dari yang lain, dapat juga dinyatakan sebagai partisipasi dalam suatu kegiatan. Minat tidak lahir ketika Anda lahir, itu diperoleh setelah interaksi atau proses. Mahasiswa memiliki minat yang berbeda-beda ketika memilih mata kuliah di perguruan tinggi. Beberapa bahkan memilih subjek untuk orang tua mereka. Selain itu, beberapa mahasiswa memilih bidang akademik mereka berdasarkan keinginan tulus mereka sendiri. Namun, masih banyak mahasiswa yang hanya mengandalkan ajakan dan pengaruh teman sebayanya dan masih banyak faktor lainnya. Saat memilih jurusan, mahasiswa tahun pertama menghadapi tantangan baru di semester pertama dan mulai memikirkan masa depan mereka. Ada kalanya mereka bingung memilih jurusan yang cocok untuk mereka, tetapi mereka sangat ingin mengambil keputusan berdasarkan bakat, minat, dan kemampuan mereka di bidang keahlian masing-masing. Motivasi mengajar seorang guru harus dibentuk setelah ia masuk perguruan tinggi, dan ia masih bercita-cita menjadi guru. Berdasarkan minat dan niatnya untuk menjadi seorang pendidik dan memilih studi pendidikan. Misalnya, jika seseorang berminat menjadi guru, artinya seseorang menikmati pekerjaannya dan merasa terhubung dengan pekerjaan mereka bahkan tidak ada yang mengatakan demikian. Dengan minat, seseorang memperhatikan setiap objek yang menarik. Di sisi lain, jika seseorang tidak tertarik untuk mengeluh, mereka akan melakukan apa pun yang mereka inginkan tanpa memikirkan hasil terbaik. Jadi minat sangat penting dalam memilih tugas apa pun. Minat menjadi guru merupakan suatu modal yang penting bagi bangsa dalam melahirkan para tenaga kerja yang profesional, berkualitas dan tanggung jawab terhadap tugasnya. Pendidikan akan maju dan berkembang apabila banyak guru yang terlahir dari minat yang tulus untuk menjadi guru sehingga akan melahirkan guru yang bermutu dan profesional dalam bidang yang ditekuninya. Minat menjadi guru merupakan keadaan dimana seseorang memberikan perhatian yang besar terhadap profesi guru, merasa senang dan ingin menjadi guru. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat tersebut dapat berasal dari diri sendiri maupun dari luar diri mahasiswa.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti dengan memberikan 5 pertanyaan melalui googleform, bahwa masih banyak mahasiswa yang masih tidak berminat menjadi guru setelah melakukan pembelajaran mata kuliah kependidikan namun ada juga beberapa mahasiswa yang sudah berminat menjadi guru sejak awal memilih pendidikan ekonomi dan ada beberapa mahasiswa juga yang masih ragu terhadap profesi guru.

Oleh karena itu, perlu dianalisis seberapa besar minat mahasiswa Pendidikan Ekonomi Unsri 2019 terhadap kualifikasi keguruan selama menempuh studi di perguruan tinggi bidang pendidikan. Mahasiswa mata kuliah Pendidikan Ekonomi 2019 harus memiliki minat yang kuat dalam mengajar karena mereka telah memilih Mata Kuliah Pendidikan Ekonomi, mata kuliah yang akan menghasilkan calon guru ekonomi. Namun peneliti menduga masih ada mahasiswa yang memaksakan diri untuk belajar pendidikan ekonomi sehingga tidak berminat menjadi guru ekonomi.

Penelitian-penelitian terdahulu, seperti penelitian yang dilakukan oleh penelitian yang dilakukan oleh Desma Sari Siregar (2019) dengan judul “Pengaruh Hasil Belajar Micro Teaching Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara” menunjukkan hasil belajar micro teaching berpengaruh terhadap minat menjadi guru berdasarkan uji determinasi menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,286 yang artinya hasil belajar micro teaching terhadap minat menjadi guru sebesar 28,6% dan sisanya 71,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Aditya Yulianto (2016) dengan judul “Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Minat Menjadi Guru, dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Yang Profesional” menunjukkan hasil adjusted R² menunjukkan adanya hubungan antara praktik pengalaman lapangan, minat menjadi guru, dan prestasi belajar terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru yang profesional sebesar 0.574 atau 57,4%.Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Ilmawati (2018) dengan judul “Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar” menunjukkan

hasil penelitian menunjukkan bahwa minat menjadi guru pada mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar berada pada kategori berminat dengan tingkat persentase 73,30 persen, ditinjau dari segi indikator kognisi (mengetahui), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak).

Berdasarkan ketiga penelitian yang telah disebutkan diatas, terdapat kesamaan pada minat menjadi guru terhadap prestasi belajar dan juga salah satu penelitian terdahulu dengan sekarang terdapat persamaan di teknik proporsional random sampling. Perbedaan penelitian terdahulu dengan yang sekarang pada teknik sampling yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan total sampling dan penelitian yang sekarang menggunakan proportional random sampling.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Minat Menjadi Guru Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Kuliah Kependidikan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya”**

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut apakah terdapat Pengaruh Minat Menjadi Guru Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Kuliah Kependidikan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya angkatan 2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk membuktikan Pengaruh Minat Menjadi Guru Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Kuliah Kependidikan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya angkatan 2019.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat yang telah diambil dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan kemanfaatan khususnya bagi calon guru dalam meningkatkan proses persiapannya menjadi guru yang profesional melalui kesediaannya untuk mengajar & dapat

memotivasi mahasiswa, khususnya yang akan menjadi calon guru, untuk mengajar dan langsung mengejar jabatan mengajar menjadi guru yang profesional.

2. Bagi Institusi atau Dosen

Secara khusus, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan bermanfaat untuk meningkatkan persiapan calon guru menjadi guru yang profesional dengan itikad baik untuk mengajar.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini sangat bermanfaat sebagai sumber untuk menambah pemahaman dan pengalaman dalam penelitian serta untuk mengaplikasikan berbagai ilmu yang diperoleh.

4. Bagi Peneliti Lain

Dapat digunakan sebagai masukan untuk penelitian sejenis dan sebagai acuan untuk penyempurnaan di masa yang akan datang oleh peneliti lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* , 269.
- Abror. (2016). (R. cipta, Ed.) *Psikologi Pendidikan* , 158.
- Agustina. (2018). *Perkembangan Peserta Didik* .
- Ahmadi. (2018). *Psikologi Pendidikan* , 72.
- Allen & Ryan. (2012). *Pengenalan dan Pelaksanaan Lengkap Micro Teaching dan Team Teaching*, Bandung.
- Arbi. (2018). *Pengaruh Hasil Belajar Micro Teaching Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univeristas Muhammadiyah Universitas Sumatera Utara* .
- Arifin, Z. (2018). *Evaluasi Instruksional* .
- Arikunto. (2019). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* , 104.
- Atmaka, D. (2019). *Menjadi Guru Profesional*. Tembilahan-Riau: PT. Indragiri .
- Azwar, S. (2017). *Tes Prestasi Fungsi Dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar* , 163.
- Chotimah, H. (2019). *Menjadi Guru Profesional*. Tembilahan-Riau: PT. Indragiri.
- Danim, S. (2017). *Profesi Kependidikan* .
- Dewantara, K. H. (2019). *Pengantar Pendidikan*. Mataram: Fakultas Tabriyah.
- Djaali. (2015). *Psikologi Pendidikan* , 121.
- Edgar. (2019). *Pengantar Pendidikan*. Mataram: Fakultas Tarbiyah.
- Edward. (2022). *Hubungan Antara Filsafat dengan Pendidikan* .
- Fadhila. (2022). *Administrasi dan Manajemen Pendidikan Sekolah* . Bandung.
- Gagne. (2019). *The Condition of Learning* , 40.
- Hamalik. (2016). Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Minat Menjadi Guru, dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Yang Profesional. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi* . , 39.
- Hamdi & Bahrudin. (2015). *Metode penelitian kuantitatif aplikasi dalam pendidikan* .
- Hurlock. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 Universitas Negeri Semarang. 117.
- Ihsan. (2016). *Dasar-dasar Kependidikan* , 4.
- Indriantoro dan Bambang Supomo. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi dan Manajemen* , 104.
- Istarani & Intan Pulungan. (2017). *Eksiklopedia Pendidikan* , 47.
- Jamil, J. (2022). *Etika Profesi guru*. Sumatera Barat : Azka Pustaka.
- Kurniasari. (2016). Pengaruh Minat Menjadi Guru Dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 28.
- Misbahuddin. (2021). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Bumi Aksara.
- Mudijono. (2022). *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: CV. Widina Media Utama.
- Mulyana dan Waluyo. (2016). Pengaruh Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Indrapastra

- PGR. *Pengaruh Persepsi Tentang Profesi Guru Dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi.*
- Mulyasa. (2019). *Menjadi Guru Profesional.* Tembilahan-Riau: PT. Indragiri.
- Mustadi. (2015). *Competency-Task Based Curriculum Design dalam Pembelajaran Bahasa Inggris .*
- Nasrullah. (2018). Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Pemikiran Ilmiah dan Pendidikan* , 1-6.
- Ni'mah. (2017-2018). PENGARUH MINAT MENJADI GURU DAN PRAKTIK PROGRAM. *Jurnal Ekonomi Pendidikan* , 38.
- Ningrum. (2019). Hubungan Antara Minat Menjadi Guru Dan Lingkungan Keluarga Dengan Prestasi Belajar. 63.
- Nizar, S. (2015). *Hakikat Pendidik dan Peserta Didik .*
- Plato. (2020). *Hubungan Antara Filsafat dengan Pendidikan .*
- Poerwanti & Suwandayani. (2022). *Administrasi Manajemen Pendidikan Sekolah.* Bnadung.
- Prastyo, H. (2017). *Statistik Dasar: Sebuah Panduan untuk Peneliti Pemula* , 13.
- Purwanto. (2018). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* , 103.
- Rahmat. (2018). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar* , 161.
- Riduwan. (2015). *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika* , 125.
- Roberson, T. (2000). *Pengantar Filsafat Pendidikan .*
- Rochjati. (2020). Melahirkan Duta Baca: Strategi Peningkatan Minat Baca Untuk Anak SD. *CV. Pilar Nusantara.*
- Sjeddie. (2022). *Literasi Ekonomi.* Yogyakarta.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* , 180.
- Slameto. (2017). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya* , 54.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi.*
- Suharsimi. (2020). *Psikologi Belajar* , 21.
- Sukmadinata. (2017). *Perencanaan Pengajaran* , 1.
- Supriadi, D. (2019). *Pengantar Pendidikan.* Mataram: Fakutas Tarbiyah.
- Suprihatiningrum. (2016). Pengaruh Minat Menjadi Guru Terhadap Kebiasaan Belajar Mahasiswa. *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru.*
- Suprijanto. (2017). *Pendidikan Orang Dewasa* , 25.
- Syah, M. (2017). *Psikologi Belajar* , 144.
- syah, M. (2019). *Prestasi Belajar*, Malang: Literasi Nusantara.
- Tirtonegoro, S. (2019). *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya.* Jakarta: Bina Aksara.
- Umar, H. (2017). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis .*
- Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran.* Sulawesi Selatan: Cv. Kaafaah Learning Center.
- Whiterington. (2018). *Psikologi Pendidikan* , 136.
- Winkel. (2019). *Belajar dan Pembelajaran.* Sulawesi Selatan: Cv. Kaafaah Learning Center.
- Winkel, W. (2017). *Psikologi Pengajaran .*
- Yamin, M. (2020). *Modul Profesi Pendidikan.*